

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *deskriptif korelatif* yang bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan lama menjalani hemodialisa dengan tingkat depresi pada pasien gagal ginjal kronik di RSUD Ungaran. Penelitian ini menggunakan pendekatan wawancara terstruktur yang dilaksanakan pada bulan Desember 2019 dan dilakukan di dua unit hemodialisa RSUD Ungaran.

#### **B. Waktu dan Tempat Penelitian**

##### 1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 9-11 Desember 2019.

##### 2. Tempat Penelitian

Tempat penelitian dilakukan di Ruang Hemodialisa RSUD Ungaran. Alasannya dilakukan penelitian di RSUD Ungaran karena berdasarkan data bahwa pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisa mengalami peningkatan, selain itu RSUD Ungaran yang terletak di kawasan perbatasan Kabupaten Semarang dan Kota Semarang sehingga pasien tidak hanya dari Kecamatan Ungaran saja.

### C. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

#### 1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah semua pasien gagal ginjal yang menjalani hemodialisa di RSUD Ungaran. Jumlah pasien gagal ginjal pada bulan Desember tahun 2019 yaitu sebanyak 68 orang.

#### 2. Sampel

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh pasien Gagal Ginjal Kronik yang menjalani hemodialisa di RSUD Ungaran.

#### 3. Teknik Sampling

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *total sampling* dimana semua anggota populasi dijadikan sampel karena populasi penelitian berjumlah kurang dari 100.

Penentuan sampel dalam penelitian ini terdapat kriteria tertentu untuk mengurangi bias hasil penelitian, yaitu :

##### a. Kriteria inklusi

- 1) Klien yang kooperatif dan bersedia menjadi responden.
- 2) Klien yang menderita gagal ginjal selama minimal 3 bulan.

##### b. Kriteria eksklusi

- 1) Klien pada saat mengalami sesak nafas.
- 2) Klien yang mengkonsumsi obat-obatan yang mempengaruhi depresi.

#### **D. Variabel penelitian**

Variabel adalah perilaku atau karakteristik yang memberikan nilai beda terhadap sesuatu. Dalam penelitian ini terdapat 2 variabel yaitu variabel independen dan variabel dependen.

1. Variabel Independen (variabel bebas)

Variabel independen dalam penelitian ini adalah lama menjalani hemodialisa.

2. Variabel Dependen (variabel terikat)

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah tingkat depresi pada pasien gagal ginjal kronik.

## E. Definisi Operasional

**Tabel 3.1 Definisi Operasional**

No.	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
<b>1.</b>	<b>Variabel Independen</b>				
	Lama menjalani hemodialisa	Jangka waktu terapi hemodialisa yang telah dijalani oleh pasien.	Kuesioner tentang lama menjalani hemodialisa	Lama menjalani hemodialisa dalam bulan	Rasio
<b>2.</b>	<b>Variabel Dependen</b>				
	Tingkat depresi pada pasien Gagal Ginjal Kronik	Tingkat depresi pada pasien gagal ginjal kronik merupakan penilaian diri seseorang tentang ketidakberdayaan pada seseorang yang menderita kerusakan pada fungsi ginjalnya.	Pengukuran dengan menggunakan kuesioner berdasarkan <i>Beck Depression Inventory</i> , dengan 21 pertanyaan setiap item berisi pernyataan yang memiliki skor antara lain : 0 : tidak ada gejala 1 : gejala ringan 2 : gejala sedang 3 : gejala berat	Hasil penilaian dikategorikan sebagai berikut : 1. Tidak depresi dengan skor : 0-13 2. Depresi ringan dengan skor : 14-19 3. Depresi sedang dengan skor : 20-28 4. Depresi berat dengan skor : 29-63	Ordinal

## F. Alat Pengumpulan Data

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang digunakan untuk pengumpulan data. Alat yang digunakan untuk pengumpulan data adalah kuesioner. Kuesioner yaitu daftar pertanyaan yang sudah tersusun dengan baik, matang, dimana responden tinggal memberikan jawaban atau dengan memberikan tanda-tanda tertentu. Teknik pengumpulan data pada variabel lama menjalani hemodialisa dan tingkat depresi menggunakan kuesioner yang telah dilakukan uji validitas dan reliabilitasnya.

Adapun kisi-kisi kuesioner untuk mengumpulkan data sebagai berikut

**Tabel 3.2 Kisi-kisi lama menjalani hemodialisa dengan tingkat depresi**

Variabel	Indikator	Jumlah Pertanyaan	No. Pertanyaan
<b>Lama menjalani hemodialisa</b>	Lama menjalani hemodialisa	1	1
<b>Tingkat depresi</b>	1. Depresi psikologis	1,2,7,8,12	5
	2. Perasaan berubah-ubah dan sulit dikendalikan	3,4,5,10,11 6,9	5
	3. Perasaan dilusi	13,14,15	2
	4. Kehilangan perspektif dalam hidupnya	16,17,18,19,20,2	3
	5. Depresi fisik	1	6

Sumber : Aaron T.Beck (1979) dalam Anggita (2016)

## G. Pengujian Instrumen

### 1. Uji Validitas

Uji validitas yang digunakan untuk menguji kuesioner *Beck Depression Inventory-II* dan lama menjalani hemodialisa adalah teknik korelasi product momen. Pernyataan valid apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , sedangkan pernyataan dianggap tidak valid jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$ .

Uji validitas pernah dilakukan oleh Buntar Handayani (2017) yang berjudul “Penurunan tingkat depresi klien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisa dengan logoterapi *medical ministy* dan terapi komitmen penerimaan” di RS Peln Jakarta pada tahun 2017 menggunakan kuesioner *Beck Depression Inventory-II* untuk mengukur tingkat depresi pada pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisa dengan jumlah responden sebanyak 28 orang. Hasil uji validitas pada instrument

tingkat depresi didapatkan dari total 21 pertanyaan yang valid sebanyak 21 pertanyaan karena  $r_{hitung}$  pada rentang 0,689 sampai 0,790 lebih besar dari  $r_{tabel}$  0,682.

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Hal ini menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran itu tetap konsisten bila dilakukan pengukuran dua atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat ukur yang sama. Pengujian reliabilitas berdasarkan standar baku alat ukur yang ditetapkan oleh Aaron Beck. Kemudian dilakukan kembali uji validitas dan reliabilitas BDI-II dalam Bahasa Indonesia oleh Henndy Ginting dkk pada tahun 2012. Uji reliabilitas Indo BDI-II ini dilakukan pada 102 pasien. Uji reliabilitas dilakukan di RS Pelni Jakarta pada tahun 2017 dengan jumlah responden 28 orang. Uji reliabilitas ini menggunakan *Cronbach alpha* untuk mengukur tingkat depresi. Suatu variabel dikatakan valid jika memberikan nilai *Cronbach Alpha*  $>0,60$  (Sujarweni, 2014). Hasil uji reliabilitas untuk tingkat depresi memiliki nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0,964, sehingga instrument atau kuesioner tersebut dapat dinyatakan reliabel.

## H. Proses Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data yang dilakukan adalah :

### 1. Cara Pengumpulan Data

Pengumpulan data ada penelitian ini melalui data primer yang diperoleh dari kuesioner tingkat depresi pada pasien gagal ginjal kronik.

### 2. Proses Perijinan

- a. Peneliti mengurus surat perizinan dari Universitas Ngudi Waluyo yang digunakan untuk penelitian atau mencari data.
- b. Setelah mendapatkan perizinan dari Universitas Ngudi Waluyo, kemudian peneliti menyampaikan perizinan ke KESBANGPOL Kabupaten Semarang pada tanggal 3 Desember 2019, pada tanggal 3 Desember 2019 mendapatkan izin, kemudian ke Rumah Sakit Umum Daerah Ungaran.
- c. Peneliti mengajukan surat ijin penelitian dari KESBANGPOL kepada Kepala Rumah Sakit Umum Daerah Ungaran pada tanggal 3 Desember 2019.
- d. Setelah mendapat surat ijin rekomendasi dari Kepala RSUD Ungaran pada tanggal 9 Desember 2019 peneliti kemudian mengantar surat ijin penelitian yang ditujukan kepada Kepala Ruang Hemodialisa di RSUD Ungaran. peneliti melakukan penelitian pada tanggal 9 Desember 2019.
- e. Peneliti mengambil data ke Ruang Hemodialisa Rumah Sakit Umum Daerah Ungaran untuk melakukan penelitian.

### 3. Pemilihan Asisten Peneliti

#### a. Kriteria Asisten Peneliti

- 1) Peneliti kemudian menentukan 3 asisten yang memiliki belakang pendidikan keperawatan.
- 2) Mengetahui dan menguasai ilmu keperawatan.

#### b. Tugas Asisten Peneliti

- 1) Membantu peneliti meminta *informed consent* pada responden.
- 2) Membantu menyerahkan kuesioner pada responden .

### 4. Prosedur Pengambilan Sampel

- a. Peneliti terlebih dahulu menentukan tujuan. Tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui hubungan lama menjalani hemodialisa dengan tingkat depresi pada pasien gagal ginjal kronik di RSUD Ungaran.
- b. Peneliti kemudian menentukan populasi berdasarkan kriteria-kriteria inklusi dan eksklusi.
- c. Peneliti menentukan jenis data yang yang diperlukan dalam penelitian ini yaitu data primer yang diperoleh langsung dari sumbernya dengan menggunakan kuesioner *Beck Depression Inventory-II*.
- d. Peneliti menentukan tehnik sampling yang akan digunakan dalam pengambilan sampel. Tehnik sampling dalam penelitian ini adalah *total sampling* dimana semua anggota populasi dijadikan sampel



- e. Peneliti memilih sampel sesuai dengan karakteristik populasi tersebut. Dalam memilih sampel dari populasi berdasarkan tehnik-tenkik pengambilan sampel.
  - f. Peneliti mendapatkan sampel yang diambil setiap respondennya dengan lama pengambilan setiap pasien antara 5-10 menit. Pengambilan sampel diambil mulai pukul 09.00-15.00 WIB pada hari tanggal 9 Desember 2019 memperoleh 30 responden, dan pada tanggal 10 Desember 2019 memperoleh 28 responden. Pada tanggal 11 Desember 2019 pengambilan sampel diambil mulai pukul 09.00-11.00 WIB dan memperoleh 10 responden.
5. Prosedur Pengambilan Data
- a. Peneliti terlebih dahulu menentukan asisten sesuai dengan kriteria yang sudah ditetapkan. Asisten dalam penelitian ini berjumlah 3 orang.
  - b. Peneliti dan asisten melakukan apersepsi penelitian yang akan dilakukan.
  - c. Peneliti dan asisten peneliti menentukan jumlah sampel yang akan diteliti dengan teknik total sampling.
  - d. Peneliti dan asisten melakukan pengarahan kepada calon responden dengan memperkenalkan diri, memberikan penjelasan mengenai tujuan dan manfaat penelitian serta menanyakan ketersediaan calon responden menjadi subjek penelitian.

- e. Calon responden yang bersedia kemudian diberikan *informed consent* oleh peneliti dan asisten sebagai lembar persetujuan untuk kemudian diisi dan ditanda tangani.
- f. Peneliti dan asisten membagikan lembar kuesioner untuk kemudian diisi oleh responden setelah mendapatkan penjelasan mengenai prosedur pengisian oleh peneliti.
- g. Peneliti dan asisten melakukan pengecekan kembali setelah responden selesai mengisi kuesioner terkait kelengkapan jawaban responden.
- h. Setelah prosedur selesai, selanjutnya dilakukan pengolahan data oleh peneliti.

## **I. Etika Penelitian**

Pelaksanaan penelitian ini memperhatikan prinsip etik yang meliputi :

### 1. *Informend consent* (maksud tujuan)

Sebelum melakukan pengambilan data, calon responden diberi penjelasan tentang tujuan dan manfaat penelitian. Calon responden yang bersedia untuk berpartisipasi dimohon untuk menandatangani lembar persetujuan, dan jika calon responden menolak untuk diteliti maka peneliti tidak akan memaksakan dan tetap menghormati.

### 2. *Anonymity* (kepercayaan)

Untuk menjaga kepercayaan responden, peneliti mencantumkan nama inisial responden pada lembar kuesioner. Pada penelitian ini, ketika

peneliti membagikan kuesioner, peneliti memberitahu kepada responden untuk menulis inisial nama saja pada kolom identitas.

3. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Informasi yang diberikan oleh responden dalam penelitian ini, data yang dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti. Pada penelitian ini ketika responden selesai mengisi kuesioner yang diberikan, yang tahu tentang kuesioner tersebut adalah peneliti. Tanpa memberi tahu kepada orang lain dan hanya menggunakan kuesioner tersebut untuk keperluan penelitian.

4. *Nonmaleficence* (tidak berbahaya)

Penelitian yang dilakukan kepada pasien yang menjalani hemodialisa di RSUD Ungaran tidak mengandung unsur bahaya atau merugikan.

5. *Beneficiency* (berbuat baik)

Penelitian ditujukan untuk kebaikan dan menghasilkan manfaat bagi pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisa, yaitu membantu para pasien untuk mengetahui tingkat depresi yang dialami.

## **J. Pengolahan Data**

1. *Editing*

Penelitian melakukan pengecekan kelengkapan data kuesioner dalam tahap editing. Pengecekan dilakukan peneliti setelah responden selesai mengisi lembar kuesioner.

## 2. *Scoring*

*Scoring* merupakan tahap pemberian skor pada semua variabel untuk klasifikasi data. Peneliti memberikan skor setelah pengumpulan data dilakukan yang bertujuan untuk mempermudah dalam pengelompokan data.

### a. Penilaian untuk variabel tingkat depresi

- 0 : Tidak Depresi
- 1 : Depresi Ringan
- 2 : Depresi Sedang
- 3 : Depresi Berat

## 3. *Coding*

*Coding* dilakukan oleh peneliti untuk mengubah data yang berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan pada variabel sesuai dengan hasil penelitian yang diperoleh.

### a. Pemberian kode pada variabel tingkat depresi.

- Tidak depresi : 0
- Depresi ringan : 1
- Depresi sedang : 2
- Depresi berat : 3

### b. Koding demografi responden.

- Umur :
  - Masa dewasa awal usia 26-35 tahun : 1
  - Masa dewasa akhir usia 36-45 tahun : 2

- Masa lansia awal usia 46-55 tahun : 3
- Masa lansia akhir usia 56-65 tahun : 4
- Manula usia 65 tahun keatas : 5

Jenis kelamin:

- Laki-laki : 1
- Perempuan : 2

Pendidikan :

- Tidak tamat SD atau tidak sekolah : 1
- Tamat SD : 2
- Tamat SMP : 3
- Tamat SMA : 4
- Tamat Sarjana atau Diploma : 5

Status perkawinan :

- Belum menikah : 1
- Menikah : 2
- Janda / duda : 3

Pekerjaan :

- Tidak bekerja/IRT/Pensiun : 1
- PNS/TNI/POLRI : 2
- Wiraswasta : 3
- Buruh/nelayan/petani/supir : 4

#### 4. *Entry*

Entry adalah proses pemasukan data kedalam komputer setelah pemberian kode. Pada tahap ini peneliti memasukkan data ke program computer SPSS untuk diolah.

#### 5. *Cleaning*

Cleaning merupakan kegiatan pengecekan kembali data yang sudah selesai dimasukkan untuk melihat kemungkinan-kemungkinan adanya kesalahan kode, ketidaklengkapan, dan sebagainya yang kemudian dilakukan pembenaran atau koreksi.

#### 6. *Tabulating*

Tabulating adalah perhitungan hasil dari masing-masing variabel dalam penelitian dengan bantuan program computer. Peneliti menyatukan data yang diperoleh, kemudian data diolah secara manual, dan selanjutnya diolah dengan memasukkan data ke komputer, serta melakukan perhitungan dengan program pengolahan data komputer.

### **K. Analisa Data**

#### 1. Analisis Univariat

Penelitian ini mendeskripsikan variabel lama menjalani hemodialisa dengan tingkat depresi pada pasien gagal ginjal kronik. Data yang berbentuk numerik disajikan dalam bentuk *tendency central* untuk mendeskripsikan variabel lama menjalani hemodialisa, dimana mencakup mean dan median . Dan untuk data yang berbentuk kategorik disajikan

dalam bentuk tabel distribusi frekuensi untuk mendeskripsikan variabel tingkat depresi pada pasien gagal ginjal kronik.

## 2. Analisis Bivariat

Dalam penelitian ini digunakan untuk menganalisis hubungan lama menjalani hemodialisa dengan tingkat depresi pada pasien gagal ginjal kronik di RSUD Ungaran.

**Tabel 3.3 Hasil Uji Normalitas Data**

Variabel	<i>Kolmogorof smirnov</i>					
	Sebelum transformasi			Setelah transformasi		
	Statistik	df	Sign	Statistik	Df	Sign
Lama HD	0,216	68	0,000	0,231	62	0,000
Tingkat depresi	0,158	68	0,000	0,277	62	0,000

Berdasarkan Tabel 3.3 terlihat hasil uji *kolmogorov smirnov* sebelum dilakukan transformasi data menunjukkan untuk variabel lama menjalani hemodialisa diperoleh *p value*  $(0,000) < 0,05$  dan untuk variabel tingkat depresi diperoleh *p value*  $(0,000) < 0,05$ , sehingga perlu dilakukan tranformasi data. Hasil transformasi data menunjukkan bahwa untuk semua variabel diperoleh *p value*  $< 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa data hasil penelitian mempunyai distribusi tidak normal sehingga layak untuk dianalisis lebih lanjut yaitu dengan menggunakan uji non parametrik yaitu uji *Spearman Rho*.